

PENGARUH PARTISIPASI ORANG TUA TERHADAP MOTIVASI BELAJAR SISWA KELAS V SDN 023 PANDAU JAYA KABUPATEN KAMPAR

Ainul Mardiyah & Dea Mustika

Universitas Islam Riau

ainulmardiyah@student.uir.ac.id ; deamustika@edu.uir.ac.id

Abstract

The learning motivation of students at SDN 023 Pandau Jaya, Kampar Regency, is still relatively low because some of the students whose parents participate are not optimal both physically and non-physically. This study aims to determine whether there is an influence of parental participation on the learning motivation of fifth grade students at SDN 023 Pandau Jaya, Kampar Regency. This type of research uses a quantitative approach to the ex-post facto method. The population of this study was 87 students of class V with the sampling technique using the non-probability sampling method, namely saturated sampling. So a sample of 87 students consisted of 46 boys and 41 girls. The data collection technique used a questionnaire and was processed using a correlation test with the help of SPSS Version 24. The results showed that based on the calculation of the research hypothesis that had been carried out, it was found that the value of $t_{count} > t_{table}$ ($7,580 > 1,980$), then H_a was accepted, H_o was rejected. Based on this, it can be concluded that there is an influence between parent participation on the learning motivation of fifth grade students at SDN 023 Pandau Jaya, Kampar Regency.

Keywords: Parental Participation, Student Learning Motivation, Elementary School

Abstrak: Motivasi belajar siswa di SDN 023 Pandau Jaya Kabupaten Kampar masih tergolong rendah karena sebagian siswa yang bentuk partisipasi orang tua belum optimal baik dalam fisik dan non fisik. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh partisipasi orang tua terhadap motivasi belajar siswa kelas V SDN 023 Pandau Jaya Kabupaten Kampar. Jenis penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif metode *ex-post facto*. Populasi penelitian ini sebanyak 87 siswa kelas V dengan teknik pengambilan sampel menggunakan metode *non-probability sampling* yaitu sampling jenuh. Jadi sampel sebanyak 87 siswa terdiri dari 46 anak laki-laki dan 41 anak perempuan. Teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner dan diolah menggunakan uji korelasi dengan bantuan SPSS Versi 24. Hasil penelitian menunjukkan bahwa berdasarkan perhitungan hipotesis penelitian yang telah dilakukan didapatkan hasil bahwa nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($7.580 > 1.980$), maka H_a diterima H_o ditolak. Berdasarkan hal ini maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh antara partisipasi orang tua terhadap motivasi belajar siswa kelas V SDN 023 Pandau Jaya Kabupaten Kampar.

Kata kunci: Partisipasi Orang Tua, Motivasi Belajar, Sekolah Dasar

PENDAHULUAN

Ilmu pengetahuan dan pendidikan merupakan hal yang wajar dalam fitrah manusia. Mungkin aspek perubahan yang paling penting yaitu pendidikan. Sekolah memegang peranan penting dalam kegiatan pembelajaran. Sekolah mungkin memiliki batasan tertentu dalam hal mencetak dan membentuk identitas anak. Meskipun dia tidak sendirian, dia memiliki orang tua, guru, teman, rumah dan lingkungan. Salah satu lingkungan keluarga adalah tanggung jawab pendidikan orang tua sebagai orang dewasa pertama karena tentunya anak-anak dikelilingi oleh ibu dan bapaknya pada hari-hari pertama kehidupannya. Dengan cara ini, anak-anak belajar tentang pendidikan mereka dari lingkungan keluarga. Ilmu pengetahuan pertama didapatkan dari keluarga. Karena anak menerima dan mendapatkan ilmu pengetahuan pertama. Orang tua memiliki tanggung jawab terhadap pengetahuan anaknya. Orang tua harus terlibat dan ikut serta dalam pendidikan anak baik di rumah maupun di sekolah. Artinya, keikutsertaan mereka dalam pendidikan sekolah tidak hanya tercatat di atas kertas. Namun, keterlibatan orang tua harus spesifik atau terlibat langsung dalam kegiatan tersebut (Wahidin, 2019); (Taofik & Wangid, 2022:137).

Keterlibatan orang tua dalam pendidikan anaknya dapat berupa ide, tenaga dan materi. Partisipasi nyata orang tua dalam pendidikan anak diwujudkan dengan kehadiran orang tua, pemberian ide atau gagasan, tenaga dan waktu, serta materi yang berkaitan dengan anak. Keterlibatan orang tua dalam meningkatkan motivasi belajar siswa dapat diartikan sebagai keterlibatan atau keterlibatan nyata orang tua dalam kegiatan, dan partisipasi diwujudkan dalam bentuk pengaruh berupa ide, kritik membangun, dukungan (materi) dan implementasi sebagai tindakan. melakukan upaya untuk membentuk motivasi belajar siswa. Keluarga adalah tempat awal bagi anak untuk belajar berbagai hal. Orang tua mendidik dan membimbing anak merupakan jenis pola asuh yang biasa dilakukan terhadap anak. Pola asuh adalah cara orang tua mendidik, merawat, mengarahkan dan memberi bimbingan kepada anak. Setiap orang tua mempunyai cara dan pola asuh yang berbeda-beda antara orang tua yang satu dengan yang lainnya. Ketepatan pola asuh yang diterapkan oleh orang tua kepada anak dapat mengoptimalkan tumbuh kembang anak. Orang tua juga sebaiknya membiasakan di rumah agar anak terbentuk pribadi yang mandiri dan tidak bergantung pada orang lain. Kebiasaan yang diterapkan oleh orang tua dalam memelihara dan membimbing anak dilakukan secara terus menerus sejak lahir sampai remaja dan dapat membentuk sikap anak sesuai dengan norma dan nilai yang sesuai dengan kehidupan di masyarakat. Orang tua yang kurang atau tidak memperhatikan pendidikan anak, misalnya

mengabaikan pendidikan anak, mengabaikan minat dan kebutuhan belajar anak, serta waktu belajar tidak dikontrol, tidak disediakan/mengisi bahan pelajaran, tidak memperhatikan apakah anaknya sedang belajar, tidak mengetahui perkembangan anak, ada masalah belajar, Dan lainnya. dapat menyebabkan anak gagal atau tidak berhasil dalam pendidikan (Afriani dan Ain (2022), (Afifah, 2019:219) & (Kurniawati (2019:263).

Masalah ini bisa terjadi pada anak yang kedua orang tuanya terlalu sibuk dengan pekerjaannya atau dimana kedua orang tuanya tidak begitu menyayangi anaknya. Untuk hasil belajar yang optimal, orang tua hendaknya fokus dan mendukung pembelajaran anaknya baik di rumah maupun di sekolah. Partisipasi orang tua sangat diperlukan untuk meningkatkan motivasi belajar anak. Dengan kata lain, orang tua tidak hanya menitipkan pendidikan anaknya ke sekolah, tetapi juga orang tua harus ikut serta dalam meningkatkan motivasi belajar siswa untuk mewujudkan cita-citanya. Peran orang tua sebagai pengganti guru di rumah pada proses pembelajaran saat ini. Dari beberapa jurnal yang relevan di atas maka dapat disimpulkan betapa pentingnya peran orang tua dalam proses pertumbuhan dan pembelajaran siswa dalam kehidupannya (Nengsih dan Purnomo, 2021:100); (Desryani & Mustika, 2022:1254).

Motivasi belajar merupakan dorongan atau tenaga penggerak yang memotivasi seseorang untuk mempelajari atau mempelajari suatu mata pelajaran. Semakin tinggi motivasi belajar seseorang maka semakin tinggi pula hasil belajarnya. Motivasi belajar merupakan aspek yang sangat penting dalam proses pembelajaran. Motivasi sangat penting dalam belajar. Jika ada motivasi bisa membuat hasil belajar akan optimal. Semakin spesifik motivasinya, semakin sukses pelajarannya. Pada awalnya siswa tidak tertarik untuk belajar, karena memiliki tujuan maka mereka menjadi tertarik untuk belajar. Sesuai minatnya, ia memotivasi siswa untuk belajar. Sikap inilah yang pada akhirnya mendasari dan memotivasi berbagai kegiatan dalam belajar. Dengan demikian, motivasi yang berfungsi sebagai penggerak ini mempengaruhi sikap yang seharusnya dimiliki siswa dalam konteks pembelajaran. Motivasi belajar merupakan bagian penting yang harus dimiliki oleh peserta didik agar dapat mencapai keberhasilan dalam belajar. Motivasi belajar dipengaruhi oleh faktor-faktor baik faktor eksternal maupun faktor internal. Dalam kegiatan belajar mengajar digunakan motivasi yaitu untuk mencapai suatu tujuan, siswa memiliki penggerak yang menciptakan suatu kegiatan belajar dan menjamin kelangsungan belajar. Pembinaan peserta didik yang tidak dapat dicapai dalam waktu singkat, 1 atau 2 tahun, tetapi diharapkan dalam jangka waktu panjang dan bertahap serta memerlukan dukungan moril

dan material semua pihak, bersifat formal, informal (Rahman (2021:291), (Mustika, 2021:365); (Arianti, 2018: 117).

Hasil wawancara dengan guru kelas V SDN 023 Sekolah Pandau Jaya Kabupaten Kampar mengungkapkan bahwa banyak orang tua yang sibuk dengan pekerjaannya, sehingga tugas dan PR anaknya terabaikan dan anak mengerjakan PR di sekolah. Selain itu, beberapa guru memperhatikan rendahnya motivasi belajar siswa yang tercermin dari hasil prestasi akademik, khususnya adanya siswa yang masih mendapat nilai di bawah KKM, beberapa siswa yang tidak hadir dan tidak mengikuti pelajaran, kurangnya minat untuk belajar. kegiatan sekolah, beberapa siswa yang sering terlambat masuk kelas, dan partisipasi siswa dalam pembelajaran dan proses pembelajaran di kelas yang kurang aktif. Selain itu sebagian siswa yang bentuk partisipasi orang tua belum optimal baik dalam fisik dan non fisik. Sejalan dengan hasil wawancara dengan salah satu orangtua siswa yang menjelaskan bahwa kurang memperhatikan anaknya belajar di rumah, karena seharian bekerja sehingga sibuk mengurus rumah. Jadi jika ada PR saya hanya menyuruh anak mengerjakannya tanpa diperhatikan dikerjakan atau tidaknya.

Masalah ini sesuai dengan yang diidentifikasi yang menyatakan bahwa siswa sering bolos atau membolos dan tidak tertarik dengan kegiatan pembelajaran di sekolah. Banyak siswa yang memiliki motivasi belajar yang rendah, hal ini terlihat dari cara pandang siswa yang tidak peduli terhadap pembelajaran, tidak menyimak guru saat mengajar, dan tidak membuat tugas yang diberikan guru. Permasalahan yang dihadapi dalam proses pembelajaran misalnya prestasi akademik siswa agak menurun, penggunaan pola asuh terkait pengasuhan anak masih belum ideal, motivasi siswa kurang. Serius membaca sebenarnya adalah efek dari lingkungan yang kurang mempedulikan pentingnya membaca (Arianti (2018:43); (Ahmadi dan Sa'adatuddaraini (2019:3).

Penelitian ini penting diteliti karena motivasi belajar siswa masih ada gejala atau rendah, sehingga ingin mengetahui apakah partisipasi mempengaruhi motivasi atau tidaknya. Dengan demikian tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui terdapat atau tidaknya pengaruh partisipasi orang tua terhadap motivasi belajar siswa kelas V SDN 023 Pandau Jaya Kabupaten Kampar.

METODE

Metode penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif metode *ex-post facto*. Kuantitatif didefinisikan metode penelitian dengan menggunakan filosofi positivisme, yaitu digunakan untuk mempelajari orang lain atau sampel. Berdasarkan uraian di atas, maka variabel dalam penelitian ini terdiri dari dua variabel yaitu partisipasi orang tua (X) dan motivasi belajar siswa (Y). Lokasi penelitian adalah Jl. Ar-Rahim II no. 01 Perumahan Gading Marpoyan, Desa Pandau Jaya, Kecamatan Siak Hulu, Kabupaten Kampar. Alasannya karena di SD tersebut ada permasalahan berkaitan dengan motivasi belajar siswa yang kurang mencapai kriteria ketuntasan minimal sehingga peneliti tertarik untuk melakukan penelitian. Dalam penelitian ini diketahui bahwa siswa kelas 5 di Kabupaten Kampar SDN 023 Pandau Jaya yang berjumlah 87 orang dengan 46 anak laki-laki dan 41 anak perempuan dengan teknik pengambilan sampel adalah sampel jenuh jadi sampel sebanyak 87 siswa. Teknik Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan angket dan dokumentasi. Untuk memudahkan pembuatan survei sebelum survei. bersih diperlukan. Adapun grid dan instrument survey ialah:

Tabel 1. Kisi dampak Alat Angket Partisipasi Orang Tua

Variabel	Indikator	TIDAK. Poin pernyataan	Jumlah pernyataan
Keterlibatan orang tua	Penyediaan materi pendidikan	1, 2, 3, 4, 5	5
	Menyediakan materi pendidikan di rumah	6, 7, 8, 9, 10	5
	Memberikan bimbingan dan arahan kepada anak	11, 12, 13, 14, 15	5
	Motivasi belajar r	16, 17, 18, 19, 20	5
Jumlah			20

Sumber: Ismawati, dkk (2022:492)

Tabel 2. Kisi Kuesioner Motivasi Belajar

Variabel	Indikator	TIDAK. Poin pernyataan	Jumlah pernyataan
Motivasi untuk belajar	Ada keinginan dan keinginan untuk sukses	1, 2, 3, 4, 5	5
	Ada panduan dan Anda harus belajar	6, 7, 8, 9, 10	5
	Ada harapan dan impian	11, 12, 13, 14, 15	5
	Ada biaya kuliah	16, 17, 18, 19, 20	5
	Ada kegiatan menarik selama pembelajaran	21, 22, 23, 24, 25	5
	Kondisi yang menguntungkan untuk belajar telah diciptakan	26, 27, 28, 29, 30	5
Jumlah			30

Sumber: Ali, dkk (2022:1557)

Pengujian instrumen dilakukan di SDN 019 Pandau Jaya Kabupaten Kampar kelas V yaitu untuk melihat uji validitas dan reliabilitas. Uji validitas instrumen angket pengaruh partisipasi orang tua, motivasi belajar siswa menggunakan *SPSS* versi 24 *for Windows* atau dapat juga dengan menggunakan hitungan manual yakni dengan menggunakan rumus korelasi *product moment*. Kriteria setiap butir pernyataan pada kuesioner dikatakan valid jika pada taraf signifikansi 5% ($\alpha = 5\%$ atau 0.05), r_{xy} hitung lebih besar atau sama dengan r_{xy} tabel berarti korelasi bersifat signifikan yang berarti instrumen tersebut dapat dikatakan valid. Sedangkan uji reliabilitas menggunakan *SPSS* versi 24 *for Windows* untuk menghitung koreabilitas suatu instrumen. Namun, penelitian juga dapat menggunakan hitungan manual dengan rumus *Alfa Cronbach*. Instrumen dikatakan reliabel jika r_{hitung} lebih besar atau sama dengan r_{tabel} dan sebaliknya, jika r_{hitung} lebih kecil dari r_{tabel} instrumen dikatakan tidak reliabel. Teknik analisis data penelitian ini diberikan kepada siswa kelas V SDN SDN 023 Pandau Jaya Kabupaten Kampar untuk mengisi angket perhatian orang tua dan karakter disiplin siswa dengan langkah-langkah analisisnya yakni melakukan analisis deskriptif, analisis prasyarat yakni uji normalitas dan homogenitas kemudian melakukan uji hipotesis dalam bentuk analisis regresi linier sederhana dengan bantuan SPSS dengan pengujian hipotesisnya yakni:

- Ha = Terdapat pengaruh positif dan signifikan partisipasi orang tua terhadap motivasi belajar siswa kelas V SDN 023 Pandau Jaya Kabupaten Kampar
- H0 = Tidak terdapat pengaruh positif dan signifikan partisipasi orang tua terhadap motivasi belajar siswa kelas V SDN 023 Pandau Jaya Kabupaten Kampar

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji validitas dilakukan untuk mengetahui kevalidan angket perhatian orang tua dan minat belajar siswa. Suatu pernyataan angket dinyatakan valid apabila nilai r hitung yang merupakan nilai *corrected item-total correlation* lebih besar dari r tabel. Uji valid angket perhatian orang tua dan karakter disiplin siswa dalam penelitian ini dilakukan di kelas V, akan tetapi dengan lokasi yang berbeda dari lokasi penelitian, yakni di SDN 019 Pandau Jaya. Uji validitas penelitian ini pada angket perhatian orang tua dan minat belajar siswa dengan menggunakan sampel uji cobanya yakni berjumlah 25 siswa kelas V SDN 019 Pandau Jaya. Sampel uji coba dilakukan pada 25 siswa.

Tabel 3. Hasil Uji Validitas Angket Partisipasi Orang Tua

Item Pernyataan	Skor Total Pearson Correlation	r-tabel	Valid
1	0.427	0,413	Valid
2	0.502	0,413	Valid
3	0.509	0,413	Valid
4	0.501	0,413	Valid
5	0.541	0,413	Valid
6	0.710	0,413	Valid
7	0.522	0,413	Valid
8	0.455	0,413	Valid
9	0.605	0,413	Valid
10	0.538	0,413	Valid
11	0.501	0,413	Valid
12	0.553	0,413	Valid
13	0.508	0,413	Valid
14	0.581	0,413	Valid
15	0.589	0,413	Valid
16	0.632	0,413	Valid
17	0.593	0,413	Valid
18	0.507	0,413	Valid
19	0.506	0,413	Valid
20	0.558	0,413	Valid

Tabel 4. Hasil Uji Validitas Angket Motivasi Belajar Siswa

Item Pernyataan	Skor Total Pearson Correlation	r-tabel	Valid
1	0.552	0,413	Valid
2	0.535	0,413	Valid
3	0.569	0,413	Valid
4	0.588	0,413	Valid
5	0.600	0,413	Valid
6	0.523	0,413	Valid
7	0.577	0,413	Valid

8	0.521	0,413	Valid
9	0.602	0,413	Valid
10	0.576	0,413	Valid
11	0.574	0,413	Valid
12	0.425	0,413	Valid
13	0.645	0,413	Valid
14	0.587	0,413	Valid
15	0.647	0,413	Valid
16	0.584	0,413	Valid
17	0.594	0,413	Valid
18	0.597	0,413	Valid
19	0.589	0,413	Valid
20	0.595	0,413	Valid
21	0.541	0,413	Valid
22	0.513	0,413	Valid
23	0.686	0,413	Valid
24	0.520	0,413	Valid
25	0.463	0,413	Valid
26	0.521	0,413	Valid
27	0.549	0,413	Valid
28	0.689	0,413	Valid
29	0.594	0,413	Valid
30	0.582	0,413	Valid

Berdasarkan Tabel 3. dan Tabel 4. Diketahui bahwa nilai r hitung $>$ r table. Sehingga dapat disimpulkan bahwa hasil uji validitas yang dilakukan pada variable angket partisipasi orang tua dan motivasi belajar siswa adalah valid.

Tabel 5. Uji Reliabilitas

NO.	Variabel	Cronbach Alpha	Keterangan
1	Partisipasi Orang Tua (X)	0,804	Reliabel/baik
2	Motivasi Belajar Siswa (Y)	0,850	Reliabel/baik

Berdasarkan tabel 5 rangkuman hasil uji reliabilitas, nilai *alpha cronbach* untuk seluruh variabel. Dimana pada variabel partisipasi orang tua dengan nilai 0,804, apabila pada rumus yang disampaikan maka nilai tersebut berkategori reliabel atau baik, sedangkan pada variabel motivasi belajar siswa diperoleh nilai *alpha* yakni 0,850 dengan kategori reliabel atau baik. Maka pernyataan-pernyataan angket pada setiap variabel dalam penelitian ini sudah baik.

Setelah melakukan uji validitas dan reliabilitas, maka selanjutnya melakukan uji normalitas yaitu:

Tabel 6. Uji Normalitas

Hasil	<i>Kolmogorov-Smirnov</i>		Kesimpulan
	N	Sig.	
Motivasi belajar	87	0.882	Terima H_0
Partisipasi Orang Tua	87	0.581	Terima H_0

Berdasarkan tabel 6 di atas, menunjukkan bahwa variabel partisipasi orang tua (X) nilai *Asymp.Sig* yakni 0,581, sedangkan variabel motivasi belajar siswa yakni 0,882. Hasil tersebut menunjukkan hasil nilai *Asymp sig* $> 0,05$. Maka dapat dikatakan berdistribusi normal. Uji Homogenitas hasil pengujian dengan menggunakan SPSS yakni:

Tabel 7. Uji Homogenitas

Hasil	<i>F Hitung</i>	df1	Sig.	Keterangan
Motivasi belajar	2.153	22	0.086	Terima H_0

Karena $F_{hitung} < F_{tabel}$ ($2.135 < 4,10$) dan signifikansi ($0.086 > 0.05$), maka H_0 diterima, jadi dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat perbedaan rata-rata partisipasi orang tua dengan motivasi belajar siswa. Artinya data yang diteliti adalah homogen. Selanjutnya melakukan uji regresi sederhana dengan menggunakan SPSS yakni:

Tabel 8. Uji Regresi Sederhana**Coefficients^a**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	37.685	6.815		5.529	.000
Partisipasi orang tua	.877	.116	.635	7.580	.000

a. Dependent Variable: Motivasi belajar siswa

Berdasarkan tabel 8 hasil dari analisis uji regresi linier sederhana yang menggunakan SPSS versi 24 dapat dilihat pada di atas yang diketahui bahwa constanta sebesar 37.685 dan nilai B sebesar 0,877. Hasil tersebut dapat dimasukkan kedalam persamaan regresi sederhana:

- Angka konstan dari undstandarized coofecient dalam kasus ini nilai sebesar 37.685. Angka ini merupakan angka konstan yang mempunyai arti bahwa jika tidak ada partisipasi orang tua (X) maka nilai konsistensi motivasi belajar siswa (Y) adalah sebesar 37.685.
- Angka koefisien regresi nilai sebesar 0,877. Angka ini mengandung arti bahwa setiap penambahan 1% tingkat partisipasi orang tua (X), maka motivasi belajar siswa (Y) akan meningkat 0,877.

Koefisien nilai regresi bernilai positif (+), maka dengan demikian dapat dikatakan bahwa partisipasi orang tua (X) berpengaruh positif terhadap motivasi belajar siswa (Y). Sehingga persamaan regresinya yakni $Y = 37.685 + 0,877X$. Setelah diketahui berpengaruh maka perlu melakukan pengujian besarnya pengaruh variable X terhadap Y yakni dengan melihat hasil output SPSS pada nilai r square pada model summary. Pada tabel 4.7 dapat dilihat bahwa nilai R sebesar 0,635 dan koefisien determinasi (R Square) sebesar 0,403.

Berdasarkan tabel 8. memperlihatkan output SPSS diketahui nilai signifikansi (sig) sebesar 0,000 lebih kecil dari $< \text{probabilitas } 0,05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima yang berarti terdapat pengaruh partisipasi orang tua (X) terhadap motivasi belajar siswa (Y). Berdasarkan tabel 4.15 diketahui nilai t hitung sebesar 3.468,

karena nilai t hitung sudah ditemukan, maka langkah selanjutnya mencari nilai t tabel dengan rumus nilai dibuku statistik yakni pada $\alpha = 0,05$ dengan baris bawahnya yakni $\alpha = 0,025$. Cara menghitungnya yakni $df-n-2 = 87-2=85$. Maka nilai 0,025 pada angka 85 yakni 1.980.

Karena nilai t hitung lebih besar dibandingkan t tabel ($7.580 > 1.980$) sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya terdapat pengaruh pelaksanaan partisipasi orang tua (X) terhadap motivasi belajar siswa (Y).

PEMBAHASAN

Hasil uji coba pada penelitian ini melibatkan sekolah lain untuk uji validitas yaitu di kelas V SD Negeri 019 Pandau Jaya. Hal ini dilakukan untuk mengetahui kevalidan angket perhatian orang tua dan minat belajar siswa. Uji validitas dilakukan pada tempat yang berbeda dengan tempat penelitian bertujuan agar tidak memiliki kesamaan jawaban sehingga akan mendapatkan jawaban validitas yang sesuai. Selain itu uji validitas dan reliabilitas disebarkan kepada 25 siswa kelas V di kelas V SD Negeri 019 Pandau Jaya. Agar diperoleh distribusi nilai pengukuran mendekati normal maka jumlah responden untuk uji kuesioner dengan uji validitas dan reliabilitas paling sedikit 20 responden (Ghozali, 2018:34); (Notoatmodjo).

Dari hasil uji validitas variable partisipasi orang tua dan motivasi belajar siswa menunjukkan bahwa dari 20 pernyataan angket partisipasi orang tua valid dan 30 pernyataan angket motivasi belajar siswa adalah valid. Hal ini karena nilai r hitung lebih besar dari r tabel. Menurut Sugiyono (2019:1) dikatakan valid jika r hitung $> r$ tabel maka pernyataan tersebut dinyatakan valid. Nilai r hitung dapat dilihat pada kolom *corrected item total correlation*. Sedangkan hasil uji reliabilitas menunjukkan bahwa variabel partisipasi orang tua dan motivasi belajar siswa adalah reliable/baik, hal ini karena nilai cronbach alpha 0.892 dan 0.807 > 0.60 . Data dikatakan reliable jika nilai cronbach alpha > 0.60 (Sugiyono, 2019:1); (Prayitno, 2010).

Setelah melakukan uji validitas dan reliabilitas selanjutnya melakukan uji normalitas dan homogenitas. Uji normalitas dalam penelitian ini menunjukkan bahwa variable partisipasi orang tua dan motivasi belajar siswa berdistribusi normal, karena nilai *Asymp.Sig* lebih besar dari 0.05.

Jika nilai *Asymp. Sig.* < taraf signifikansi (0,05), maka distribusi data variabel penelitian dinyatakan tidak normal, sebaliknya jika nilai *Asymp. Sig.* > taraf signifikansi (0,05), maka distribusi data variabel dinyatakan normal. Selanjutnya berdasarkan uji homogenitas menunjukkan bahwa data yang diteliti homogeny yaitu nilai $F_{hitung} < F_{tabel}$ ($2.195 < 4,10$) dan signifikansi ($0.308 > 0.05$), maka H_0 diterima, jadi dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat perbedaan rata-rata partisipasi orang tua dengan motivasi belajar siswa. Apabila F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} maka dapat dikatakan bahwa varian tersebut tidak homogen, dan sebaliknya apabila F_{hitung} lebih kecil dari F_{tabel} maka dapat dikatakan bahwa varian tersebut homogeny (Sugiyono, 2019:1); (Putri, 2019:53). Hasil uji regresi linier sederhana menunjukan bahwa ada pengaruh positif dan signifikan pada pelaksanaan partisipasi orang tua (X) terhadap motivasi belajar siswa (Y) kelas V SDN 023 Pandau Jaya Kabupaten Kampar. Angka koefisien regresi nilai sebesar 0,356. Angka ini mengandung arti bahwa setiap penambahan 1% tingkat partisipasi orang tua (X), maka motivasi belajar siswa (Y) akan meningkat 0,356.

Partisipasi orang tua adalah keterlibatan aktif dari seseorang, atau sekelompok orang (masyarakat) secara sadar untuk berkontribusi secara sukarela dalam program pengembangan sekolah dan terlibat mulai dari perencanaan, pelaksanaan, monitoring sampai pada tahap evaluasi. Orang tua berperan penting dalam perkembangan anaknya, baik dalam bentuk keterlibatan fisik maupun non fisik. Keterlibatan orang tua sangat penting dalam aktivitas belajar seorang anak. Dari berbagai pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa partisipasi orang tua adalah keterlibatan orang tua secara sadar baik dalam bentuk fisik maupun non fisik yang menunjang pendidikan anaknya. Orang tua berpartisipasi penuh terhadap pendidikan anaknya. Partisipasi tersebut dapat berupa pemberian fasilitas belajar yang memadai dan pemberian perhatian terhadap anaknya. Partisipasi orang tua berpengaruh positif terhadap motivasi belajar siswa yaitu sebesar 87%. Keterlibatan orangtua dalam bentuk fisik maupun non fisik untuk menunjang kegiatan belajar anak dimana orangtua memberikan fasilitas yang dibutuhkan anak, agar lebih mudah dalam mengikuti kegiatan belajar disekolah maupun dirumah. Partisipasi orang tua adalah keterlibatan aktif dari seseorang, atau sekelompok orang (masyarakat) secara sadar berkontribusi secara suka rela dalam program perkembangan sekolah dan terlibat mulai dari perencanaan, pelaksanaan, monitoring sampai pada tahap evaluasi. Orang tua berperan penting dalam perkembangan anaknya, baik dalam bentuk keterlibatan fisik maupun non fisik. keterlibatan orang tua sangat penting dalam aktivitas belajar seorang anak. Motivasi merupakan salah satu bentuk dorongan yang tertanam dalam diri seseorang

untuk mencapai hasil dan tujuan yang memuaskan, jika seseorang memiliki motivasi akan cenderung melakukan aktivitas agar mencapai tujuan yang diinginkannya (Slameto, 2013:224); (Putrie & Hermawan, 2021).

Berdasarkan hasil hipotesis menunjukkan bahwa nilai t hitung lebih besar dibandingkan t tabel ($3.468 > 1.980$) dan nilai signifikan lebih kecil dari 0.05 ($0.01 < 0.05$), artinya H_a diterima dan H_o ditolak sehingga terdapat pengaruh signifikan pelaksanaan partisipasi orang tua (X) terhadap motivasi belajar siswa (Y). Jika $t_{hitung} < t_{Tabel}$, maka H_o diterima dan H_a ditolak, jika $t_{hitung} > t_{Tabel}$, maka H_o ditolak dan H_a diterima, jika nilai Sig $> 0,05$; maka H_o diterima H_a ditolak dan jika nilai sig $< 0,05$; maka H_o ditolak H_a diterima. Partisipasi orang tua berpengaruh signifikan terhadap motivasi belajar siswa. Selanjutnya menurut Partisipasi orang tua dalam mendorong anak untuk belajar termasuk di kategori sedang dengan persentase sebesar 81%. Berdasarkan kajian yang telah dilakukan maka diketahui bahwasanya partisipasi orang tua berpengaruh terhadap motivasi belajar siswa Abdussamad (2021:125), (Gani & Suriyawati, 2019) & (Nurdin, 2020).

KESIMPULAN

Berdasarkan pada uji hipotesis penelitian yang telah dilakukan dengan jumlah sampel sebanyak 87 siswa didapatkan hasil nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($7.580 > 1.980$). Sehingga H_a diterima H_o ditolak. Berdasarkan hal ini maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh antara partisipasi orang tua terhadap motivasi belajar siswa kelas V SDN 023 Pandau Jaya Kabupaten Kampar.

DAFTAR PUSTAKA

- Afifah.M.D, Riyadi.A.R dan Mulyasari. E. 2019. Hubungan Perhatian Orang Tua dalam Kegiatan Belajar dengan Prestasi Belajar Siswa SD. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, Vol. 4 No. 3
- Afriani dan Ain. (2022). Pola Asuh Orang Tua Terhadap Motivasi Belajar Siswa Sekolah Dasar. *Scaffolding: Jurnal Pendidikan Islam dan Multikulturalisme*, Vol. 4 No. 1
- Ahmadi dan Sa'adatuddaraini. 2019. Pengaruh Partisipasi Orang Tua Terhadap Motivasi Belajar Anak di TK Muslimat 1 Aeng Dake Bluto Sumenep. *Journal of Islamic Education* Vol. 3 No. 1. <https://doi.org/10.23887/jipgsd.v10i1.42882>.
- Ananda. R dan Hayati. F. 2020. *Variabel Belajar (Kompilasi Konsep)*. Medan: CV. Pusdikra MJ.
- Arianti. 2018. Peranan Guru dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa. *Jurnal Kependidikan*, Vol. 12 No. 2.

- Desryani dan Mustika. D. 2022. Peran Orang Tua dalam Memotivasi Belajar Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan dan Konseling*, Vol 4 No 3. <https://doi.org/10.31004/jpdk.v4i3.4782>
- Gani dan Suriyawati. 2019. Pengaruh Partisipasi Orang Tua Siswa Terhadap Motivasi Anak Sekolah di Madrasah Aliyah Hidayatullah Mataram. *Jurnal Pendidikan*, Vol. 7 No. 1.
- Ghozali, Imam. 2018. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS*. 25. Badan Penerbit Universitas Diponegoro: Semarang.
- Febyanita.I dan Wardhani. D.A.P. 2020. Pengembangan Media Puzzle Materi Siklus Air untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa. *Jurnal Inovasi Penelitian*. Vol. 1 No. 6.
- Kurniawati. A. 2019. Partisipasi Orang Tua Siswa di Kelas III C SD Negeri Rejowinangun 1 Yogyakarta. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, Vol. 3 No.1.
- Mustika. D. 2021. Peran Orangtua dalam Memotivasi Belajar Peserta Didik di Masa Pembelajaran Daring. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Indonesia (JPPI)*, Volume 1, nomor 2, <https://doi.org/10.53299/jppi.v1i2.105>
- Nengsih. H dan Purnomo. H. 2021. Perhatian Orang Tua Terhadap Aktivitas Belajar Siswa di Era Pandemi Covid-19. *Jurnal Pendidikan Dasar Perkebas*, 7(2).
- Notoatmodjo. 2012. *Metode Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Nuridin. 2020. Partisipasi Orang Tua dalam Memotivasi Belajar Anak. *Jurnal Ilmiah Psikomuda*, Vol. 2 No. 1.
- Putri, Yohana Susandri Tyasing. 2019. Persepsi Siswa terhadap Keefektifan Gerakan Literasi Sekolah Ditinjau dari Motivasi belajar, Prestasi Belajar, dan Jenis Kelamin. [*Skripsi*]. Yogyakarta (ID): Sanata Dharma.
- Putrie dan Hermawan. 2021. Pengaruh Peran Orang Tua Dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar IPS Siswa SD Negeri Di Kecamatan Pallangga Kabupaten Gowa. Universitas Negeri Makassar, 1–20.
- Rahman. S. 2019. Pentingnya Motivasi Belajar dalam Meningkatkan Hasil Belajar. *Jurnal Pendidikan*, Vol. 8 No. 2.
- Slameto. 2013. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sugiyono. 2019. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Taofik & Wangid, M.N. 2022. Kontribusi Lingkungan Keluarga Dan Lingkungan Sekolah Berbasis Agama Terhadap Religiositas Siswa Kelas V Sekolah Dasar. *Jurnal Cakrawala Pendas*, Vol 8 No 1.
- Wahidin. 2019. Peran Orang Tua dalam Menumbuhkan Motivasi Belajar pada Anak Sekolah Dasar. *Jurnal Pancar*, Vol. 3 No. 1.